

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu kegiatan atau proses peneliti untuk mencari data secara langsung terhadap objek yang dikaji agar data yang diperoleh relevan. Penelitian lapangan memiliki tujuan yaitu supaya dapat mengumpulkan, mengelola, serta menganalisis data-data yang sudah didapat saat di tempat penelitian. Tempat penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kemenag Kota Kediri.

Penelitian hukum empiris merupakan salah satu metode penelitian suatu hukum yang dapat berfungsi untuk mengetahui suatu hukum dalam kehidupan secara riil dalam masyarakat sering diartikan bagaimana suatu hukum tersebut bisa terlaksana masyarakat. Sering kali penelitian hukum empiris juga disebut penelitian hukum sosiologis dikarenakan dalam penelitian ini seorang peneliti akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Penelitian hukum empiris dalam pengambilan fakta-fakta dapat dari dalam suatu masyarakat, badan hukum maupun lembaga pemerintahan.¹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan ketika ingin melihat serta mengungkap sebuah keadaan objek penelitian sekaligus

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cet. I (Mataram: Mataram University Press, 2020), 83.

menemukan makna yang mendalam tentang masalah yang dihadapi dalam penelitian atau sering kali penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif.² Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami fenomena yang terjadi pada masyarakat yang secara utuh serta mendalam sehingga dapat memperoleh data secara deskriptif berupa data lisan, tertulis maupun perilaku yang berasal dari informasi baik dari objek penelitian maupun subjek penelitian. Menggunakan pendekatan kualitatif ini supaya hasil dari penelitian dapat disajikan berupa tulisan yang bisa menggambarkan sekaligus menganalisis hasil dari penelitian tentang peran Bimas Islam dalam Bimbingan pra nikah pada Remaja Usia Sekolah Kemenag Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah seseorang yang akan mengamati dan menggali informasi dalam penelitian. Dalam pengumpulan data seorang peneliti terjun langsung di lapangan, sehingga peran dari peneliti sebagai pengamat dengan melibatkan dirinya sendiri langsung di lapangan. Pada penelitian kualitatif yang berdasarkan pada ciri-cirinya kehadirannya, maka seorang peneliti dapat berperan sebagai instrumen kunci. Jika peneliti sebagai instrumen kunci maka fungsi peneliti mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data sehingga secara pasti hadir secara langsung di lapangan.

Tujuan peneliti terjun di lapangan agar peneliti memiliki hubungan yang baik dengan seorang informan sehingga memiliki informasi dan sumber data yang diperoleh secara valid. Peneliti melakukan penelitian ketika mendapatkan

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cet. 4 (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

izin untuk melakukan observasi di lokasi sampai waktu yang telah dijadwalkan atau sampai penelitian berakhir.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan secara langsung yaitu di Kementerian Agama Kota Kediri yang berada di Jl. Mayor Bismo No.30-A, Semampir, Kec Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Pada penelitian ini akan membahas yang tentang "Efektivitas Peran Bimas Islam Dalam Bimbingan Pra Nikah Remaja Usia Sekolah Terhadap Penurunan Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kantor Kementerian Agama Kota Kediri)". Alasan memilih lokasi tersebut karena adanya fenomena dispensasi kawin yang naik setelah adanya bimbingan pra nikah bagi remaja usia sekolah di Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam melakukan penelitian merupakan hal yang paling pokok yang akan dijadikan sebagai informasi data karena untuk mendapatkan sumber-sumber data maka dibutuhkan adanya objek penelitian supaya bisa menentukan asal data yang akan diperoleh oleh peneliti.³ Ada beberapa sumber data yang akan dijadikan penelitian ini, sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh yang secara langsung mengarah pada pokok pembahasan penelitian atau seringkali disebut dengan sumber data utama. Pada penelitian ini yang digunakan pada data primer yang berasal dari beberapa informan. Pada penelitian ini, sumber yang dijadikan informan yaitu Kasi Bimas Islam, Penyuluh Agama

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

Terbimtek/ fasilitator, staf pegawai Bimas Islam, Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kota Kediri, dan peserta bimbingan pra nikah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung mengarah pada data pendukung untuk diperlukan sebagai bahan data seperti buku-buku yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan seperti Undang-Undang, PMA (Peraturan Menteri Agama), skripsi, jurnal, serta dari karya ilmiah yang mengenai pembahasan yang menunjang peneliti pada penelitian. Contohnya buku dan jurnal tentang Bimas Islam, buku laporan kegiatan Bimas Islam Kemenag Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mencari data yang secara lengkap dan benar. Selain itu, data yang bersifat rasional dan objektif sehingga data-data yang sudah didapat bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti kepada instansi yang berkaitan yang dapat melalui rekaman audio supaya kebenaran ilmiah secara objektif yang diambil secara langsung oleh peneliti. Peneliti mengajukan sebuah pertanyaan kepada informan yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan. Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur adalah pedoman yang hanya membuka pertanyaan yang

memuat hanya garis-garis besar yang akan ditanyakan saat wawancara di lapangan.

Pada penelitian ini, ada beberapa informan yang dijadikan patokan yaitu:

Tabel 3.1: Informan wawancara

No.	Jabatan	Nama
1.	Kasi Bimas Islam Kemenag Kota Kediri	Zainal, S.Ag
2.	Penyuluh Agama Terbimtek/ fasilitator Kemenag Kota Kediri	Zainal Arifin, S.Ag.
3.	Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kota Kediri	Mun Farida, S.H, M.H.
4.	Staf Bimas Islam Kemenag Kota Kediri	a. Moh. Faruq, S. Ag b. Tamat B.A., S,Ag
5.	Peserta Bimbingan pra nikah	a. Shidka Najma Z. M. b. Baitya Majrotul Y. c. Della Ika Nur Fadlan

Informan yang dijadikan target wawancara tersebut supaya mendapatkan data yang kredibel, akurat, dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam yang dilakukan seorang peneliti yang dilaksanakan di tempat penelitian dengan berbagai cara yang dapat melalui dengan melihat, mendengarkan, pencatatan, serta pemotretan terkait dengan keadaan sekaligus peristiwa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan yaitu di Kantor Kemenag Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pemilihan, pengumpulan, pengelolaan, serta penyimpanan informasi baik berupa informasi foto ataupun dari data statistik. Penyimpanan informasi bisa menggunakan dengan cara merekam, dokumentasi kegiatan, memotret, atau membuat translate rekaman hasil dari wawancara yang dapat berguna untuk menjadi data pendukung dari penelitian. Selain itu, dokumentasi juga bisa berupa berita media, notulen rapat, surat menyurat, dan laporan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang berupa dokumen wilayah kerja Kemenag Kota Kediri, dokumentasi struktur Kemenag dan Bimas Islam Kota Kediri, dokumen laporan rincian kertas Satker Tahun Anggaran 2021 oleh Bimas Islam, website profil Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Dalam perolehan data agar mudah dipahami dari hasil wawancara maupun sehingga metode pengolahan data sangat diperlukan. Sebelum melakukan analisis data yang secara sistematis dan ringkas (menuliskan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan dengan mengklasifikasi, mereduksi, serta menyajikan data). Proses ini dilakukan mulai terjun di lapangan sampai selesainya pengumpulan data yang diperlukan.

Pada penelitian ini, ada beberapa tahap yang digunakan dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Semua data yang telah terkumpulkan tahap selanjutnya yaitu reduksi data yang bertujuan untuk memilih data yang bermakna sekaligus relevan, selanjutnya menyederhanakan serta menyusun secara sistematis dan menyebarkan hal yang penting untuk menemukan hasil temuan. Dengan demikian data-data yang sudah didapat akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, memberikan suatu gambaran pada penelitian yang lebih spesifik.⁴

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data tahap analisis selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penyajian data bisa menggunakan dari hasil grafik, gambar, tabel, piktogram dan sebagainya. Tujuan dari penyajian data tersebut yaitu untuk menggabungkan seluruh informasi yang sudah direduksi sehingga dapat memberikan gambaran keadaan yang terjadi di lapangan. Selain itu, melakukan penyajian data agar mempermudah peneliti supaya memahami kondisi yang terjadi serta melakukan perencanaan selanjutnya yang berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.⁵

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan serta verifikasi merupakan tahap akhir dalam tahap analisis data kualitatif. Kesimpulan merupakan suatu tahap akhir pengelolaan data supaya mengetahui jawaban dari permasalahan yang diangkat sejak awal. Apabila kesimpulan pada suatu penelitian yang dari

⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 85.

⁵ *Ibid.*, 86

tahap awal penelitian didukung oleh banyak data valid serta secara konsisten saat peneliti terjun lagi ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah kesimpulan yang kredibel.⁶

⁶ *Ibid.*, 86.